# **LAPORAN TUGAS 4**

# Praktikum Analisis Algoritma

Rekurensi dan Paradigma Algoritma Divide & Conquer



140810160014 SACHI HONGO

**KELAS B** 

S-1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2018/2019

# **Tugas Praktikum**

# Studi Kasus 1: MERGE SORT

Setelah Anda mengetahui Algoritma Merge-Sort mengadopsi paradigma divide & conquer, lakukan Hal berikut:

- 1. Buat program Merge-Sort dengan bahasa C++
- 2. Kompleksitas waktu algoritma merge sort adalah O(n lg n). Cari tahu kecepatan komputer Anda dalam memproses program. Hitung berapa running time yang dibutuhkan apabila input untuk merge sort-nya adalah 20?

```
mergeSort(a, low, mid);
mergeSort(a, mid+1, high);
```

```
MERGE SORT - ALGORITHM ANALYSY
Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 56
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 65
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
```

```
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8

Array yang telah diurutkan: 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 65 67 77 78 90 90
Running Time: 63040985 microseconds
Running Time: 63040 milliseconds
Running Time: 63seconds
```

# > Kompleksitas waktu:

Exit code: 0 (normal program termination)

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 6 input: 63040 ms = 63 s Big-O = Big- $\Omega$  = Big- $\theta$  = n \* log n

#### Studi Kasus 2: SELECTION SORT

Selection sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma selection sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma selection sort
- Tentukan T(n) dari rekurensi (pengulangan) selection sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \theta(1) & \text{if } n \le c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi T(n) dengan **metode recursion-tree** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big-Ω, dan Big-Θ
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma selection sort dengan menggunakan bahasa C++

```
selectionSort(arr, n);

cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
for (i = 0; i < n; i++) cout<<" "<<arr[i];

high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_clock::now();
    auto duration = duration_cast<microseconds>( t2 - t1 ).count();
    cout<<endl<<"\nRunning Time : "<<duration<<" microseconds"<<endl;
    cout<<endl<<"Running Time : "<<(duration/1000)<<" milliseconds"<<endl;
    cout<<endl<<"Running Time : "<<(duration/1000000)</pre>
```

```
SELECTION SORT - ALGORITHM ANALYSY
Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 56
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 65
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8
Array yang telah diurutkan: 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 65 67 77 78 90 90
Running Time: 47320658 microseconds
Running Time : 47320 milliseconds
Running Time : 47seconds
Exit code: 0 (normal program termination)
```

# > Kompleksitas waktu:

```
Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 6 input: 47320 ms = 47 s Big-O = Big-\Omega = Big-\theta = n^2
```

#### **Studi Kasus 3: INSERTION SORT**

Insertion sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma insertion sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma insertion sort
- Tentukan T(n) dari rekurensi (pengulangan) insertion sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \Theta(1) & \text{if } n \le c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

• Selesaikan persamaan rekurensi T(n) dengan metode subtitusi untuk mendapatkan

```
newnode->next = temp->next;
temp->next = newnode;
return head;
}

int main(){
  int n, i, num;
  list *head = new list;
  head = NULL;

cout<<"INSERTION SORT - ALGORITHM ANALYSY"<<endl;
  cout<<"Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: ";
  cin>>n;

  high_resolution_clock::time_point tl = high_resolution_clock::now();
  for(i = 0; i < n; i++){
     cout<<"Masukkan elemen ke-"<<i+1<<": ";
     cin>>num;
     head = InsertinList(head, num);
}

cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
  while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
  while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
  while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     while (head != NULL){
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan: ";
     cout<<"\"Array yang telah diurutkan:
```

```
INSERTION SORT - ALGORITHM ANALYSY
Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 56
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 65
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8
Array yang telah diurutkan: 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 65 67 77 78 90 90
```

Running Time : 49801512 microseconds

Running Time : 49801 milliseconds

Running Time : 49seconds

Exit code: 0 (normal program termination)

# > Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 6 input: 49801 ms = 49 s

$$Big-O = n$$

Big-Ω = Big-
$$\theta$$
 =  $n^2$ 

#### Studi Kasus 4: BUBBLE SORT

Bubble sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma bubble sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma bubble sort
- Tentukan T(n) dari rekurensi (pengulangan) insertion sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \theta(1) & \text{if } n \le c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi T(n) dengan **metode master** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big-Ω, dan Big-Θ
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma bubble sort dengan menggunakan bahasa C++

```
bubbleSort(arr, n);

cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";

for (i = 0; i < n; i++) {
        cout<<" "<<arr[i];
}

high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_clock::now();
        auto duration = duration_cast<microseconds>(t2 - t1).count();
        cout<<endl<<"\nRunning Time : "<<duration<<" microseconds"<<endl;
        cout<<endl<<"Running Time : "<<(duration/1000)<<" milliseconds"<<endl;
        cout<<endl<<"Running Time : "<<(duration/1000000)</pre>
```

```
MERGE SORT - ALGORITHM ANALYSY
Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 56
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 65
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8
Array yang telah diurutkan: 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 65 67 77 78 90 90
Running Time: 48201329 microseconds
Running Time: 48201 milliseconds
Running Time : 48seconds
Exit code: 0 (normal program termination)
```

# Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 6 input: 48201 ms = 48 s

```
Big-O = n
Big-\Omega = Big-\theta = n^2
```